

Morning Brief

Daily | February 1, 2024

JCI Movement



Today's Outlook:

- Dow Jones Industrial Average merosot 0.8% pada perdagangan terakhir bulan Januari (31/1/24)**, karena Federal Reserve Chairman Jerome Powell mengatakan bahwa kecil kemungkinannya bahwa The Fed akan menurunkan suku bunga pada bulan Maret, memupuskan harapan penurunan suku bunga lebih cepat sehingga menyulut aksi jual pada saham-saham sektor Teknologi. NASDAQ Composite pun memimpin pelemahan indeks utama AS dengan anjlok 2,2%. The Fed juga menambahkan bahwa mereka belum merasa pemotongan suku bunga adalah kebijakan yang tepat untuk dilakukan sebelum mereka mendapatkan keyakinan yang cukup bahwa inflasi bergerak ke arah Target 2%, dan kembali menekankan bahwa kebijakan di masa depan akan tergantung oleh munculnya data2 ekonomi. Pandangan terbaru mengenai kebijakan moneter ini muncul setelah FOMC Meeting menetapkan suku bunga tidak berubah di level 5.25% - 5.50% (sesuai ekspektasi). Meskipun pernyataan The Fed tidak dovish seperti yang diharapkan, namun imbal hasil US Treasury terus merana di zona merah, di mana yield US Treasury tenor 2 tahun yang sensitif terhadap perubahan suku bunga The Fed turun 9,3 basis poin menjadi 4,262%. Pernyataan The Fed juga dirilis setelah munculnya laporan tenaga kerja ADP National Employment Change yang menunjukkan tercipta 107ribu lapangan kerja baru di sektor swasta pada bulan Januari, lebih rendah dari forecast & bulan sebelumnya ; setelah JOLTS Job Openings report sehari sebelumnya menunjukkan lebih banyak lowongan kerja baru di bulan Desember. Indikator ekonomi yang ditunggu-tunggu nanti malam adalah Initial Jobless Claims mingguan , & S&P Global US Manufacturing PMI (Jan), serta ISM Manufacturing PMI (Jan).
- MARKET ASIA:** CHINA sebagai negara paling awal di dunia yang laporkan Composite PMI (Jan) , di mana mereka semakin mampu bergerak ke arah ekspansif, walau di satu sisi sektor Manufaktur masih agak tersendat di wilayah kontraksi, namun sektor Jasa (non-manufaktur) berhasil membantu sentimen lebih tinggi. Hari ini Benua Asia akan menantikan data ekonomi dari: Korea Selatan (data Trade Balance dan Ekspor - Impor), Jepang - Indonesia - China (Manufacturing PMI). Tak lupa para pelaku pasar di Indonesia akan memasang mata lekat-lekat pada laporan Inflasi (Jan) yang diperkirakan turun ke level 2.55% yoy , dari 2.61% di bulan Dec lalu.
- MARKET EROPA:** Jerman Retail Sales (Dec) masih tumbuh negatif -1.7% yoy ; secara bulanan pun drop -1.6% mom, tak mampu penuhi ekspektasi pertumbuhan positif 0.7% bahkan pada festive season. Di sisi lain, Jerman Unemployment Rate (Jan) bertahan di level 5.8% sama seperti bulan sebelumnya. Perkiraan awal Inflasi Januari Jerman berada pada 2.9% yoy untuk bulan Januari, mengalahkan estimasi 3.0% dan jelas mendingin dari 3.7% di bulan sebelumnya. Di benua Eropa hari ini, nantikan sejumlah data PMI juga akan diumumkan oleh Jerman, Eurozone, Inggris; beserta angka Inflasi Eurozone (Jan) yang diperkirakan melandai ke level 2.7% yoy dari 2.9% di bulan sebelumnya. Yang menjadi highlight sebenarnya dari Inggris adalah keputusan suku bunga Bank of England di mana diprediksi tak berubah pada level 5.25% serta view kebijakan moneter mereka ke depannya.
- KOMODITAS:** Harga MINYAK berakhir lebih rendah pada hari Rabu, menyusul peningkatan tak terduga dalam persediaan minyak mentah AS, namun menghentikan penurunan tiga bulan berturut-turut karena konflik geopolitik berisiko lebih besar mengganggu pasokan minyak mentah global. Minyak mentah berjangka AS WTI turun 2,5% menjadi \$75,85 per barel, meskipun naik 5,9% pada bulan Januari, sedangkan kontrak Brent turun 1,4% menjadi \$81,71 per barel, meskipun naik 6,1% pada bulan kemarin.
- IHSG ditutup di teritori hijau, naik 15.7 points ke level 7207.94**, berhasil bertengger di atas Support MA pertama, ditopang oleh minat beli asing IDR 1.2 triliun. Gubernur Bank Indonesia Perry Warjiyo mengeluarkan statement yang cukup optimis mengenai pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2024, berhubung kinerja ekonomi tampak kuat di tahun 2023 yang menurutnya merupakan salah satu yang terbaik di dunia, di mana beliau memperkirakan pertumbuhan di atas 5%, inflasi terkendali sekitar 2,5%, serta ekspansi kredit berada pada range 10%-15%.
- Dengan katalis di atas plus rilis laporan keuangan bank besar yang cukup cemerlang di pekan ini, **NHKS RESEARCH** perkiraan bisa jadi IHSG masih menjaga aura bullish di market untuk menembus Resistance berikut sekitar 7250, sambil tetap perhatikan sentimen market regional secara keseluruhan. Perhatikan area Support - Resistance saham-saham pada portofolio Anda untuk menentukan keputusan rotasi sektor.

Company News

- BBRI: Laba BRI di 2023 Tembus IDR60,2 T
- SDRA: Right Issue 6,4 Miliar Lembar
- HEXA: Bukukan Laba USD43,85 Juta

Domestic & Global News

- Tingkat Inflasi Tahunan Januari 2024 Diproyeksi Capai 2,56%, Berikut Faktor Pendorongnya
- IMF Kerek Proyeksi Ekonomi Asia Tahun Ini, Tapi Wanti-Wanti Sektor Properti China

Sectors

	Last	Chg.	%
Finance	1513.90	16.67	1.11%
Consumer Non-Cyclicals	698.96	5.21	0.75%
Technology	4128.05	24.13	0.59%
Infrastructure	1523.00	7.96	0.53%
Energy	2106.35	8.41	0.40%
Transportation & Logistic	1587.04	1.95	0.12%
Property	698.70	0.63	0.09%
Industrial	1088.23	0.41	0.04%
Basic Material	1284.06	-0.50	-0.04%
Healthcare	1316.57	-1.64	-0.12%
Consumer Cyclicals	857.34	-1.73	-0.20%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.00%	Real GDP	4.94%	5.17%
FX Reserve (USD bn)	146.40	138.10	Current Acc (USD bn)	-0.90	-1.90
Trd Balance (USD bn)	3.30	2.41	Govt. Spending Yoy	-3.76%	10.62%
Exports Yoy	-5.76%	-8.56%	FDI (USD bn)	4.86	5.14
Imports Yoy	-3.81%	3.29%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	2.61%	2.86%	Cons. Confidence*	123.80	123.60

JCI Index

January 31	7,207.94
Chg.	15.73 pts (+0.22%)
Volume (bn shares)	18.92
Value (IDR tn)	11.41

Up 233 Down 219 Unchanged 203

Most Active Stocks

(IDR bn)

by Value

Stocks	Val.	Stocks	Val.
BBRI	1,042.0	TLKM	398.7
BBCA	985.9	GOTO	372.6
BMRI	853.9	TPIA	273.6
ASII	405.2	BRIS	272.4
BBNI	402.6	AMMN	200.5

Foreign Transaction

(IDR bn)

Buy	5,989
Sell	4,471
Net Buy (Sell)	1,519

Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
BBRI	353.5	ICBP	46.7
BBNI	191.6	INKP	37.0
BMRI	169.9	PGEO	33.1
TLKM	144.4	MDKA	21.8
BRIS	114.1	GOTO	18.8

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.58%	-0.02%
USDIDR	15,780	0.00%
KRWIDR	11.83	-0.37%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	38,150.30	(317.01)	-0.82%
S&P 500	4,845.65	(79.32)	-1.61%
FTSE 100	7,630.57	(35.74)	-0.47%
DAX	16,903.76	(68.58)	-0.40%
Nikkei	36,286.71	220.85	0.61%
Hang Seng	15,485.07	(218.38)	-1.39%
Shanghai	2,788.55	(41.98)	-1.48%
Kospi	2,497.09	(1.72)	-0.07%
EIDO	21.86	0.11	0.51%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,039.5	2.5	0.12%
Crude Oil (\$/bbl)	75.85	(1.97)	-2.53%
Coal (\$/ton)	116.50	(3.05)	-2.55%
Nickel LME (\$/MT)	16,269	(239.0)	-1.45%
Tin LME (\$/MT)	26,233	228.0	0.88%
CPO (MYR/Ton)	3,798	(44.0)	-1.15%

BBRI : Laba BRI di 2023 Tembus IDR60,2 T

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI) kembali memecah rekor dengan mencatatkan laba bersih tahun berjalan secara konsolidasian sebesar IDR60,2 triliun sepanjang tahun 2023, tumbuh 17,54% secara tahunan (yoy) dari perolehan tahun 2022 sebesar IDR51,40 triliun. Pencapaian tersebut tidak terlepas dari penyaluran kredit BRI yang tercatat sebesar IDR1.266,4 triliun, tumbuh 11,2% yoy pada periode Desember 2023. Dari jumlah tersebut, kredit UMKM tercatat sebesar IDR1.068 triliun, atau menyumbang komposisi sebesar 84,4%. Kualitas kredit pun terjaga dengan rasio kredit bermasalah atau non performing loan (NPL) gross sebesar 3,12% dan NPL net sebesar 0,76% per Desember 2023. BRI juga mencatatkan NPL coverage sebesar 229,09%. (CNBC Indonesia)

HEXA : Bukukan Laba USD43,85 Juta

PT Hexindo Adiperkasa Tbk (HEXA) sepanjang 2023 meraup laba bersih USD43,85 juta atau menanjak 25% dari episode sama akhir 2022 senilai USD34,98 juta. Laba per saham dasar naik menjadi USD0,052 daripada posisi sama akhir 2022 sebesar USD0,042. Pendapatan bersih terakumulasi USD478,27 juta, naik 16% dari fase sama akhir 2022 sebesar USD410,35 juta. Beban pokok penghasilan USD370,77 juta, bengkak dari USD325,27 juta. Laba kotor terkumpul USD107,49 juta, menanjak dari posisi akhir 2022 sebesar USD85,08 juta. (Emiten News)

SDRA : Right Issue 6,4 Miliar Lembar

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (SDRA) berencana right issue maksimal 6,4 miliar lembar. Penerbitan saham baru tersebut dibalut dengan nilai nominal IDR100. Penerbitan saham baru itu setara 42,8% dari modal ditempatkan dan disetor penuh perseroan. Seluruh dana hasil right issue setelah dikurangi biaya penawaran umum, akan digunakan sekitar 90,93% sebagai modal kerja untuk mendukung ekspansi kredit, dan sekitar 9,61% untuk pengembangan IT, termasuk pembelian software & hardware pihak ketiga tanpa terafiliasi, pengembangan infrastruktur baik kredit, pendanaan, digital banking, produk perbankan lainnya, dan rekrutmen & pengembangan sumber daya manusia. (Emiten News)

Domestic & Global News

Tingkat Inflasi Tahunan Januari 2024 Diproyeksi Capai 2,56%, Berikut Faktor Pendorongnya

Laju inflasi di dalam negeri diperkirakan sedikit melandai pada Januari 2024, dibandingkan dengan posisi pada akhir 2023. Kepala Ekonom Bank Permata Josua Pardede memperkirakan inflasi pada Januari 2024 mencapai 0,29% secara bulanan (month-to-month/mtm), lebih rendah dari 0,41% mtm pada Desember 2023. Penurunan tersebut, kata Josua, terutama disebabkan oleh normalisasi permintaan pasca liburan natal dan tahun baru, juga penurunan inflasi bahan makanan. "Penurunan inflasi bahan makanan didorong oleh deflasi harga cabai merah dan cabai rawit, seiring dengan panen yang terjadi di beberapa daerah. Sementara harga pangan tertentu, seperti daging ayam ras, bawang merah, dan beras, masih mengalami inflasi," katanya kepada Bisnis, Rabu (31/1/2024). Secara tahunan, Josua memperkirakan inflasi pada Januari 2024 mencapai 2,56% (year-on-year/yoy), juga turun tipis dari Desember 2023 sebesar 2,61% yoy. Perkembangan ini menurutnya dipengaruhi oleh laju inflasi harga bergejolak atau volatile food, terutama pada harga pangan. Sejalan dengan itu, Josua memperkirakan inflasi inti akan menurun dari 1,80% yoy pada Desember 2023 menjadi 1,73% yoy pada Januari 2024. (Bisnis)

IMF Kerek Proyeksi Ekonomi Asia Tahun Ini, Tapi Wanti-Wanti Sektor Properti China

Dana Moneter Internasional (IMF) menaikkan proyeksi pertumbuhan ekonomi di kawasan Asia pada tahun 2024, namun memberikan sorotan khusus terhadap sektor properti di China. IMF meningkatkan proyeksi pertumbuhan ekonomi Asia tahun 2024 menjadi 4,5% dari 4,2% pada proyeksi sebelumnya Oktober 2023. Meskipun begitu, pertumbuhan tahun ini masih lebih rendah dibandingkan estimasi pertumbuhan ekonomi tahun 2023 yang diperkirakan sebesar 4,7%, naik dari 4,6% pada Oktober. Direktur Departemen Asia dan Pasifik IMF Krishna Srinivasan mengatakan sebagian besar kenaikan proyeksi tersebut disumbang oleh China dan India. Di China, pertumbuhan didukung oleh pengeluaran yang lebih tinggi untuk proyek-proyek rekonstruksi dan ketahanan bencana. "Di India, permintaan domestik yang kuat permintaan domestik yang kuat mendukung peningkatan lain dalam perkiraan pertumbuhan kami," papar Srinivasan dalam konferensi laporan Regional Economic Outlook pada Rabu (31/1/2024). Di sisi lain, IMF memperkirakan ekonomi Asia tahun 2025 sedikit melambat menjadi 4,3%, yang sebagian besar mencerminkan perlambatan pertumbuhan China. IMF juga memproyeksikan rata-rata inflasi Asia menurun dari 3,8% pada 2022 kemudian menjadi 2,6% pada 2023. (Bisnis)

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta	
Finance							3,892.3								
BBCA	9,550	9,400	11,025	Buy	15.4	12.7	1,177.3	24.2x	4.9x	21.0	2.2	17.0	19.7	0.9	
BBRI	5,700	5,725	6,300	Overweight	10.5	24.5	863.9	14.3x	2.8x	19.7	2.9	24.1	17.8	1.1	
BBNI	5,750	5,375	6,100	Overweight	6.1	25.7	214.5	10.3x	1.4x	14.6	3.4	9.5	14.3	1.1	
BMRI	6,650	6,050	6,900	Hold	3.8	33.7	620.7	11.3x	2.6x	21.8	4.0	17.2	27.4	1.2	
AMAR	280	320	400	Buy	42.9	21.7	5.1	22.7x	1.5x	6.9	N/A	26.2	N/A	0.4	
Consumer Non-Cyclicals							1,123.7								
INDF	6,375	6,450	7,400	Buy	16.1	(5.2)	56.0	6.4x	1.0x	16.0	4.0	3.8	52.6	0.4	
ICBP	11,775	10,575	13,600	Buy	15.5	16.6	137.3	16.5x	3.4x	21.9	1.6	4.9	113.0	0.3	
UNVR	3,100	3,530	4,200	Buy	35.5	(33.5)	118.3	23.9x	22.0x	89.0	4.3	(3.3)	(9.1)	0.0	
MYOR	2,350	2,490	3,200	Buy	36.2	(0.8)	52.5	18.2x	3.8x	22.5	1.5	3.0	85.7	0.5	
CPIN	4,480	5,025	5,500	Buy	22.8	(23.1)	73.5	30.3x	2.5x	8.7	2.2	8.5	(16.0)	0.5	
JPFA	1,060	1,180	1,400	Buy	32.1	(21.5)	12.4	13.3x	0.9x	7.2	4.7	2.6	(34.5)	0.6	
AALI	6,900	7,025	8,000	Buy	15.9	(16.1)	13.3	10.1x	0.6x	6.1	5.8	(5.1)	(34.2)	0.9	
TBLA	665	695	900	Buy	35.3	(5.1)	4.1	5.3x	0.5x	9.8	3.0	0.6	(27.8)	0.5	
Consumer Cyclicals							431.3								
ERAA	410	426	600	Buy	46.3	(2.4)	6.5	7.8x	0.9x	12.5	4.6	22.5	(27.1)	0.8	
MAPI	1,955	1,790	2,200	Overweight	12.5	50.4	32.5	15.4x	3.4x	24.9	0.4	26.4	(5.0)	0.5	
HRTA	366	348	590	Buy	61.2	72.6	1.7	5.5x	0.9x	17.1	3.3	82.8	25.9	0.4	
Healthcare							250.4								
KLBF	1,510	1,610	1,800	Buy	19.2	(26.7)	70.8	23.6x	3.4x	14.8	2.5	6.5	(16.9)	0.4	
SIDO	510	525	550	Overweight	7.8	(32.5)	15.3	15.8x	4.5x	28.0	7.0	(9.7)	(18.6)	0.6	
MIKA	2,690	2,850	3,000	Overweight	11.5	(10.0)	38.3	39.5x	6.7x	17.7	1.4	2.7	(5.1)	0.2	
Infrastructure							1,572.37								
TLKM	3,960	3,950	4,800	Buy	21.2	2.9	392.3	16.6x	3.0x	18.6	4.2	2.2	17.6	0.8	
JSMR	5,000	4,870	5,100	Hold	2.0	58.2	36.3	4.7x	1.3x	31.7	1.5	20.1	493.2	0.9	
EXCL	2,320	2,000	3,800	Buy	63.8	0.9	30.5	25.9x	1.2x	4.9	1.8	10.5	(16.1)	0.9	
TOWR	890	990	1,310	Buy	47.2	(20.5)	45.4	13.4x	2.8x	22.2	2.7	7.6	(3.9)	0.5	
TBIG	1,950	2,090	2,390	Buy	22.6	(7.1)	44.2	28.6x	4.1x	13.2	3.1	0.6	(8.3)	0.4	
MTEL	680	705	860	Buy	26.5	0.7	56.8	28.3x	1.7x	6.0	3.1	11.9	(22.7)	0.5	
WIKA	#N/A	N/A	240	#VALUE!	#VALUE!	#N/A	#VALUE!	N/A	#N/A	N/A	(58.5)	N/A	17.9	(20784.6)	1.0
PTPP	412	428	1,700	Buy	312.6	(40.7)	2.6	6.8x	0.2x	3.3	N/A	(9.2)	69.6	1.0	
Property & Real Estate							255.9								
CTRA	1,250	1,170	1,300	Hold	4.0	28.2	23.2	15.3x	1.2x	8.1	1.2	(8.8)	(22.7)	0.7	
PWON	420	454	500	Buy	19.0	(6.3)	20.2	11.0x	1.1x	10.3	1.5	1.6	24.8	0.9	
Energy							1,406.4								
PGAS	1,165	1,130	1,770	Buy	51.9	(24.6)	28.2	8.0x	0.7x	8.2	12.1	1.9	(35.9)	0.7	
ITMG	27,050	25,650	26,500	Hold	(2.0)	(25.3)	30.6	2.7x	1.1x	39.2	33.6	(30.2)	(54.8)	0.7	
PTBA	2,610	2,440	4,900	Buy	87.7	(23.2)	30.1	4.7x	1.6x	28.0	41.9	(10.7)	(62.2)	1.0	
ADRO	2,400	2,380	2,870	Buy	19.6	(18.9)	76.8	2.6x	0.7x	28.8	18.2	(15.8)	(35.7)	1.3	
Industrial							371.4								
UNTR	22,950	22,625	25,900	Overweight	12.9	(6.5)	85.6	4.1x	1.1x	26.6	30.0	6.6	(1.3)	0.9	
ASII	5,125	5,650	6,900	Buy	34.6	(14.6)	207.5	6.6x	1.1x	16.5	12.7	8.8	10.2	1.0	
Basic Ind.							1,739.3								
SMGR	6,200	6,400	9,500	Buy	53.2	(16.2)	42.0	16.7x	1.0x	6.1	4.0	4.0	(10.0)	0.9	
INTP	9,025	9,400	12,700	Buy	40.7	(9.8)	33.2	14.3x	1.5x	11.1	1.8	10.9	36.4	0.7	
INCO	3,870	4,310	5,000	Buy	29.2	(47.9)	38.5	9.6x	1.0x	10.5	2.3	7.3	32.0	1.2	
ANTM	1,550	1,705	2,050	Buy	32.3	(32.9)	37.2	9.2x	1.5x	17.1	5.1	(8.3)	8.4	1.4	
NCKL	905	1,000	1,320	Buy	45.9	#N/A	57.1	N/A	2.6x	36.5	2.5	135.1	N/A	N/A	

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKS Research

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Actual	Consensus	Previous
Monday	—	—	—	—	—	—	—
29 – Jan.	—	—	—	—	—	—	—
Tuesday	US	22:00	Conf. Board Consumer Confidence	Jan	114.8	114.8	110.7
30 – Jan.	JP	06:30	Jobless Rate	Dec	2.4%	2.5%	2.5%
Wednesday	US	20:15	ADP Employment Change	Jan	107K	150K	164K
31 – Jan.	CH	08:30	Manufacturing PMI	Jan	49.2	49.3	49.0
	KR	06:00	Industrial Production YoY	Dec	6.2%	5.3%	5.3%
Thursday	US	02:00	FOMC Rate Decision (Upper Bound)	Jan 31	5.50%	5.50%	5.50%
1 – Feb.	US	02:00	FOMC Rate Decision (Lower Bound)	Jan 31	5.25%	5.25%	5.25%
	US	20:30	Initial Jobless Claims	Jan 27	—	—	214K
	US	21:45	S&P Global US Manufacturing PMI	Jan F	—	—	50.3
	US	22:00	ISM Manufacturing	Jan	—	47.5	47.2
	CH	08:45	Caixin China PMI Mfg	Jan	—	—	50.8
	ID	07:30	S&P Global Indonesia PMI Mfg	Jan	—	—	52.2
	ID	11:00	CPI YoY	Jan	—	2.50%	2.61%
	GE	15:55	HCOB Germany Manufacturing PMI	Jan F	—	—	45.4
	EC	16:00	HCOB Eurozone Manufacturing PMI	Jan F	—	—	46.6
	EC	17:00	CPI MoM	Jan P	—	-0.3%	0.2%
Friday	US	20:30	Change in Nonfarm Payrolls	Jan	—	185K	216K
2 – Feb.	US	20:30	Unemployment Rate	Jan	—	3.7%	3.7%
	US	22:00	U. of Mich. Sentiment	Jan F	—	78.8	78.8
	US	22:00	Factory Orders	Dec	—	0.5%	2.6%
	US	22:00	Durable Goods Orders	Dec F	—	—	0.0%
	KR	06:00	CPI YoY	Jan	—	2.8%	3.2%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	LCKM
29 – Jan.	Cum Dividend	—
Tuesday	RUPS	—
30 – Jan.	Cum Dividend	—
Wednesday	RUPS	BBYB, ASMI
31 – Jan.	Cum Dividend	—
Thursday	RUPS	—
1 – Feb.	Cum Dividend	EURO
Friday	RUPS	WICO
2 – Feb.	Cum Dividend	—

Source: Bloomberg



IHSG projection for 1 FEBRUARY 2024 :

IHSG berhasil naik ke range 7200-7280, namun ada upside rejection wick yang cukup besar, jadi kemungkinan besar harga tidak akan langsung bisa melewati resistance 7270-7280 dan instead akan konsolidasi sementara

Support terdekat : 7200

Support : 7180-7200 / 7100 / 7040-7050 / 6990-7000

Resistance : 7270-7280 / 7300-7330 / 7377-7406

ADVISE : Short term trades with tight SL

MYOR—PT Mayora Indah Tbk



PREDICTION 1 FEBRUARY 2024

Overview

Strong bullish candle at long term key support area

Advise

Buy on weakness

Entry Level: 2350-2320

Target: 2430-2450 / 2510-2550

Stoploss: 2270

EXCL—PT XL Axiata Tbk



PREDICTION 1 FEBRUARY 2024

Overview

Retest key support area + Fibonacci retracement at 61.80% level

Advise

Spec buy

Entry Level: 2310-2320

Target: 2440-2470 / 2550-2560

Stoploss: 2200

BTPS—PT Bank BTPN Syariah Tbk



PREDICTION 1 FEBRUARY 2024

Overview

Price is at support level of triangle pattern

Advise

Spec buy

Entry Level: 1590

Target: 1695-1700 / 1760-1775 / 1805-1825

Stoploss: 1560

ADMR—PT Adaro Minerals Indonesia Tbk



PREDICTION 1 FEBRUARY 2024

Overview

Breakout and retest from minor resistance area

Advise

Spec buy

Entry Level: 1475

Target: 1540-1570 / 1720-1735 / 1780-1790

Stoploss: <1450

ENRG—PT Energi Mega Persada Tbk



PREDICTION 1 FEBRUARY 2024

Overview

Price is consolidating on long term support area, potential for swing buy

Advise

Swing buy

Entry Level: 204

Target: 212-216 / 224-226 / 238-242 / 252-256

Stoploss: 200

Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134
E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Cindy Alicia Ramadhania

Consumer, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9129
E cindy.alicia@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

MEDAN

Jl. Asia No. 548 S
Medan – Sumatera Utara 20214
No. Telp : +62 61 415 6500

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta